

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PRESTASI BELAJAR
(Studi Pada Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

MAHMUD
NIM: 17.1.04.0002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu)” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 Juni 2021 M
3 Zulkaidah 1442 H

Penyusun



Mahmud

NIM: 17.1.04.0002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu)” oleh Mahmud NIM: 17.1.04.0002, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 14 Juni 2021 M
3 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I,



Drs. Ramang, M.Pd.I
NIP. 19591231 198703 1 035

Pembimbing II,



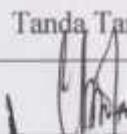
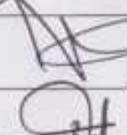
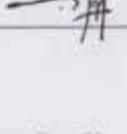
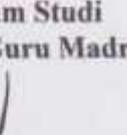
Nursupiamin, S.Pd., M.Si.
NIP. 19810624 200801 2 008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Mahmud NIM: 17.1.04.0002, dengan judul "Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu)" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Pada tanggal 14 Juni 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 3 Zulkaidah 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

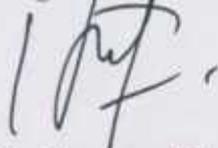
Palu, 14 Juni 2021 M
3 Zulkaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H Ubadah S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Hamka, S.Ag.,M.Ag	
Penguji Utama II	Dr. Andi Ardiansyah, S.E. M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Drs. Ramang, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji II	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Hamlan, M.Ag
NIP: 19690606 199803 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Elya, S.Ag., M.Ag
NIP: 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat dan rahmat hidayah-Nya jualah, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu)” ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang direncanakan. Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman hidup umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Masri dan Ibunda Ulfa yang saya muliakan, yang saya hormati, dan saya cintai yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Palu.

3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan beserta jajarannya yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi dan Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag. M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Ramang, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Nursupiamin S.Pd., M.Si selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd selaku penguji ujian proposal yang sudah mengoreksi dan membimbing penulis sehingga bisa melanjutkan ketahap penelitian.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah banyak memberikan bantuan berupa referensi dan buku-buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya selama penulis melakukan kegiatan akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

9. Seluruh Staf Administrasi dan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan administratif kepada penulis dalam setiap proses pengurusan administrasi baik dari awal proses perkuliahan sampai pada proses penyelesaian studi ini.
10. Seluruh sahabat penulis yang sejak dari semester awal sampai hari ini telah banyak memberikan motivasi dan pengalaman kepada penulis baik dari awal proses perkuliahan sampai pada akhir studi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Waabarakatuh

Palu, 14 Juni 2021 M
3 Zulkaidah 1442 H

Penulis



Mahmud
NIM. 17.1.04.0002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSUTUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BA II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	30
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Defenisi Operasional	32
E. Instrument Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Tes Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI.....	33
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Wawancara	34
Tabel 3.4	Kategori Kompetensi Pedagogik	36
Tabel 3.5	Kategori Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	37
Tabel 3.6	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 4.1	Deskripsi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI	46
Tabel 4.2	Deskripsi Statistik Perolehan Skor Tes Kompetensi Pedagogik ..	47
Tabel 4.3	Deskripsi Frekuensi Perestasi Belajar Mahasiswa PGMI.....	48
Tabel 4.4	Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI.....	49
Tabel 4.5	Tests of Normality	50
Tabel 4.6	Tset of Homogenity of Variances	51
Tabel 4.7	Anova Table	52
Tabel 4.8	Correlations.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1	Desain Penelitian	30
Gambar 4.1	Diagram Presesntase Jawaban Responden	47
Gambar 4.2	Diagram Persentase Prestasi Belajar Mahaiswa PGMI.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tes peneletian kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI
- Lampiran 2. Nilai kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI
- Lampiran 3. Daftar IPK mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu tahun ajaran 2017
- Lampiran 4. Pedoman wawancara
- Lampiran 5. Tabel nilai-nilai product moment
- Lampiran 6. Hasil SPPS
- Lampiran 7. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 8. Kartu seminar proposal skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Judul Skripsi
- Lampiran 10. Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11. Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 12. Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 15. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16. Surat Keterangan Penguji Skripsi
- Lampiran 17. Undangan Ujian Skripsi
- Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Mahmud
NIM : 17.1.04.0002
Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PRESTASI BELAJAR (Studi Pada Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu)

Kompetensi pedagogik merupakan hal yang penting dikuasai oleh seorang guru untuk menguasainya tentulah melalui proses belajar melalui pendidikan keguruan yang dapat mencetak calon guru yang kompeten. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI, (2) untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa PGMI, (3) untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 44 orang mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang terdiri dari 8 laki-laki dan 36 perempuan , teknik analisis data yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif dengan teknik persentase dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis dengan menggunakan *korelasi product moment* pada taraf signifikansi 5% taraf kepercayaan 95% dengan bantuan *windows for SPSS 16*.

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh 18 atau 40,91% mahasiswa yang memiliki kompetensi pedagogik pada kategori kompeten dan 26 atau 59,09% mahasiswa yang memiliki kompetensi pedagogik pada kategori diambang yang secara keseluruhan mahasiswa PGMI memperoleh skor rata-rata tes kompetensi pedagogik sebesar 46,91 pada katagori diambang selain itu diperoleh prestasi belajar mahasiswa melalui IPK masing-masing mahasiswa PGMI dengan rata rata 3,57 pada kategori B+ dengan rincian sebanyak 11 atau 25% mahasiswa pada kategori A-, 21 atau 47,73% mahasiswa pada kategori B+ dan 11 atau 25% mahasiswa pada kategori B dan 1 atau 2,27% mahasiswa pada kategori B-. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,419 > 0,297$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu dengan tingkatan hubungan yang sedang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan diberbagai aspek seperti ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menghadapi tantangan zaman yang terus menerus mengalami perkembangan, menurut Basri sebagai dikutip Tatang bahwa pendidikan adalah “usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.”¹

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, berkepribadian, berakhlak mulia, cerdas dan trampil dan dengan pendidikan pula dapat menghasilkan generasi muda yang berbakat dalam berbagai bidang serta dapat memberikan sumbangsi pengetahuanya demi terwujudnya negara yang maju baik dalam bidang pendidikan, teknologi, sosial dan budaya. Hal itu tercapai bila kualitas pendidikan terus ditingkatkan dengan memperhatikan proses pembelajaran berjalan secara efektif sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan adapun salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah Guru.

¹ Tatang, *Ilmu Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 14

Dalam Undang undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”² Berkaitan tentang guru, Allah berfirman Q.S. Al-Baqarah (2) : 31

عَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahanya :

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakanya kepada para Malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang benar!”³

Ayat tersebut mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkan, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya. Dan berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya.⁴

Berdasarkan makna ayat tersebut bahwa Guru sebagai salah satu komponen manusia dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional serta bertindak sebagai penggerak kegiatan

² Undang Undang No 14 Tahun 2015 pasal (1) ayat (1)

³ Departemen Agama RI. Alquran dan Terjemahan

⁴ Ahmad Fawaid, *Rekonstruksi Peran Guru Melalui Nilai-nilai Al-Qurandi Era Modern*, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman VOL 5 No 2 (2018),3

pembelajaran, maka seorang guru dapat mempengaruhi dan mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Guru memegang kendali penuh terhadap jalanya kegiatan pembelajaran, baik atau tidaknya pembelajaran dalam kelas bergantung pada gurunya sehingga guru menempati peran yang penting dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah selain itu keberadaan guru menentukan keberhasilan peserta didik dalam kelas terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran yang berjalan lancar sehingga menuju pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut begitu pentingnya peranan guru, maka sudah pasti seorang guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi dalam mengajar, Menurut Jejen Musfah kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan, yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.⁵ Adapun Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam macam kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, antara lain “Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional dan Kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”⁶

Menurut M. Saekhan Muchith bahwa kompetensi pedagogik adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan (*skill*) yang berkaitan dengan interaksi

⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar teori dan Praktik*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), 27.

⁶Jamil Suprihatinigrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi Guru*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 99

belajar mengajar antara guru dan siswa dalam kelas.⁷ Jadi kompetensi pedagogik ini merupakan kemampuan dalam mengelolah pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas menjadi menyenangkan sehingga akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

Begitu pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga seorang guru harus dapat memiliki dan menguasai kompetensi tersebut salah satu upaya dalam membentuk guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tidak diperoleh secara tiba-tiba melainkan melalui usaha belajar terus menerus dan sistematis yaitu melalui Perguruan Tinggi dimana sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya baik akademik dan non akademik.

Adapun salah satu jenis Perguruan Tinggi di Indonesia adalah Perguruan Tinggi Kegamaan Islam (PTKIN) termaksud yang ada di kota Palu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuludin adab dan Dakwah (FUAD).

Terkhusus di FTIK pada tahun 2014 telah berdiri Program Studi (prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang memiliki visi yaitu menjadi program studi yang unggul di bidang metodologi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah berkeadaban tahun 2035.

Prodi PGMI memiliki banyak peminat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa PGMI yang setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini

⁷ M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang : Rasail Media Group, 2008), 148

menandakan bahwa begitu besar antusias masyarakat untuk menjadi guru. Sebagai calon guru, para mahasiswa PGMI dibekali keempat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru salah satunya kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik yang menjadi perhatian yang begitu penting.

Hal tersebut dapat terlihat pada proses perkuliahan yang sebagian besar mata kuliahnya membentuk dan menumbuhkan kompetensi keguruan salah satunya kompetensi pedagogik seperti *microteaching* dan juga pelaksanaan program PPL yang keduanya sudah menentukan bahwa mahasiswa PGMI telah memiliki kompetensi pedagogik terutama mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang telah melawati VII semester.

Namun dalam menjalani dinamika perkuliahan tidaklah mudah yang sudah pasti menghadapi berbagai hambatan, tantangan, dan rintangan yang mestinya dihadapi dengan kedewasaan berpikir dan bersikap serta belajar yang giat dan tekun menjadi konsekuensi yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh hasil yang baik.

Hal tersebut dapat terlihat dari pencapaian prestasi belajar masing masing mahasiswa, menurut Siti Pratina sebagai dikutip Ahmad bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar,⁸ yang tertera pada kartu hasil studi (KHS) yang didalamnya terdapat IPK sebagai hasil yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan.

⁸ Ahmad Syafi'i , Tri Mariyanto dan Sitti Kholiatur Rodiyah, *Studi tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi pendidikan, VOL 2 NO 2 (2018), 118

Berdasarkan uraian dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “hubungan kompetensi pedagogik dan prestasi belajar (Studi Pada Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu ?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu ?
3. Adakah hubungan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan masukan kepada pembaca terkait hubungan kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa.

b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palu.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca mengetahui gambaran dari hasil penelitian ini maka Skripsi ini terdiri dari garis-garis besar yang berisi, Bab pertama (I) pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan garis-garis besar isi.

Kemudian pada bab selanjutnya bab kedua (II) kajian pustaka yang menjelaskan tentang Penelitian terdahulu, Kajian teori yang mengemukakan kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar, kerangka pikir serta hipotesis.

Kemudian pada bab ketiga (III) penulis mengemukakan metode penelitian yang mana membahas pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada bab empat (IV) yang berisi gambaran umum lokasi penelitian meliputi sejarah IAIN Palu, sejarah Program Studi PGMI, hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan parameter yang sudah ditentukan.

Selanjutnya, pada bab lima (V) berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini. Sebagai perbandingan dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Haris Yulianto tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada 0,05 dengan taraf signifikansi 5% yaitu nilai signifikansi sebesar 0,01 sehingga antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa di SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki tingkat korelasi yang sedang, yang berarti jika kompetensi pedagogik guru PAI baik maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan akan baik dan jika kompetensi pedagogik guru PAI rendah maka motivasi belajar siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai juga akan rendah.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Hartono tentang Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Rumpun IPS Siswa Jurusan IPS Kelas XI SMAN 8 Mataram.

⁹ Haris Yulianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi, Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,2020)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi berganda didapatkan hasil bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak, sehingga terdapat korelasi antara variabel kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Rumpun IPS di SMAN 8 Mataram.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Willy Himalina tentang Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN di Gugus M. Syafi'i Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan hasil belajar 59,4% sehingga semakin tinggi kompetensi pedagogik guru semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah kompetensi pedagogik guru semakin rendah pula hasil belajar siswa dan besarnya hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa tergolong dalam kategori kuat dengan r sebesar 0,771. Kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 0,59 atau 59,4%.¹¹

¹⁰ Budi Hartono, *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajar Rumpun IPS Siswa Jurusan IPS Kelas XI SMAN 8 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

¹¹ Willy Himalina, *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN di Gugus M.Syafi'i Kecamatan Pabelan kabupaten Semarang*, (Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. 2016)

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Pebedaan
Haris Yulianto (Skripsi Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 2020)	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama sama mengkaji tentang kompotensi pedagogik	Perbedaan dari penelitian ini yaitu meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan itu terkait hubungan kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI
Budi Hartono (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018)	Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajar Rumpun IPS Siswa Jurusan IPS Kelas XI SMAN 8 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama sama terkait dengan penelitian korelasi/hubun gan	Perbedaannya pada variabel terikat pada penelitian ini motivasi belajar sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan terkait dengan prestasi belajar.
Willy Himalina (Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. 2016)	Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN di Gugus M.Syafi'i Kecamatan Pabelan kabupaten Semarang.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama terkait dengan penelitian korelasi/hubun gan	Perbedaannya terkait dengan sampel penelitian. Penelitian ini memiliki sampel kelas V sedangkan sampel penelitian yang penulis teliti yaitu mahasiswa.

B. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut R.M. Gunion sebagai dikutip Hamzah B. Uno bahwa “kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam priode waktu yang lama.”¹²

Menurut Hager sebagai dikutip Jamil Suprihatiningrum bahwa kompetensi merupakan perpektif dari penampilan dan tingkah laku, atau kapasitas seseorang dalam bekerja atau bertingkah laku lebih lanjut kompetensi ini merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat menjalankan tugasnya secara optimal sehingga dapat tercapai suatu yang diinginkan adapun yang dimaksud dengan kompetensi guru adalah hasil pengabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas-tugas keprofesionalnya.¹³

Berdasarkan pengertian di atas bahwa kompetensi guru ini merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam melaksanakan atau melakukan tugasnya dengan cerdas dan penuh tanggung jawab secara efektif sehingga menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

¹² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 78

¹³ Jamil Suprihatiningrum., 99.

Perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi lainya adalah terletak pada tugas dan tanggung jawab, tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitanya dengan kemampuan yang diisyaratkan untuk memangku profesi tersebut, kemampuan dasar tidak lain adalah kompetensi guru.

Dalam UU NO 19 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan ada empat kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh guru dan dosen yaitu “Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.”

b. Macam - Macam Kompetensi Guru

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis sedangkan dalam permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa.¹⁴

Selanjutnya, menurut A. Fatah Yasin sebagai dikutip Saryati bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi:¹⁵

- a) Kemampuan dalam memahami peserta didik, dengan indikator antara lain: (1) memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognisi peserta didik sesuai dengan usianya; (2) memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe

¹⁴ Ibid.,101.

¹⁵ Saryati, *Upaya Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Administarasi Pendidikan VOL 2,No 1 (2014), 676.

kepribadian peserta didik, dan lainnya; (3) mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik, dan lain sebagainya.

- b) Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, dengan indikator antara lain: (1) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai dan lainnya; (2) mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, dan lainnya; (3) mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik mengalokasikan waktu dan lainnya; (4) mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya; (5) mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur dan alat penilaian.
- c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator antara lain: (1) mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberi penguatan, dan menutup pelajaran; (2) mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan,

strategi/metode pembelajaran seperti aktif *learning*, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya; (3) mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya; (4) mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

- d) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:
- (1) mampu merancang dan melaksanakan *asesment*, mampu menyusun macam-macam instrument evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi dan lainnya; (2) mampu menganalisis hasil *asesment*, seperti mampu mengelolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik evaluasi; (3) mampu memanfaatkan hasil analisis instrument evaluasi dalam proses perbaikan instrument evaluasi, dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- e) Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, dengan indikator antara lain: (1) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik; (2) mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik, seperti menyalurkan potensi non-akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi non-akademik peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi pedagogik ini merupakan kemampuan dalam mengelolah

pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas menjadi menyenangkan sehingga akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Berikut merupakan penjelasan dari poin-poin pengertian kompetensi kepribadian.¹⁶

a) Memiliki kepribadian mantap, stabil dan dewasa.

Dalam hal ini guru dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Jangan sampai seorang pendidik melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji dan kurang profesional.

b) Memiliki kepribadian yang dewasa

Kedewasan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Untuk itu, diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawah emosi sebab jika guru marah akan mengakibatkan siswa takut. Ketakutan itu sendiri akan berdampak pada turunya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, serta dapat mengganggu konsentrasi belajarnya.

c) Memiliki kepribadian yang arif

Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

¹⁶ Jamil Suprihatiningrum, 106.

d) Memiliki kepribadian yang berwibawa.

Kepribadian yang berwibawa ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan disegani.

e) Menjadi teladan bagi siswa

Menurut Mulyasa sebagai dikutip Jejen Musfah “bahwa pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termaksud mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya lanjutnya menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab menjadi teladan”.¹⁷

f) Memiliki akhlak mulia

Guru harus berakhlak mulia karena perannya sebagai penasihat. Niat pertama dan utama seorang guru bukanlah berorientasi pada dunia, tetapi akhirat, yaitu niat untuk beribadah kepada Allah. Dengan niat yang ikhlas, maka guru akan bertindak sesuai dengan norma agama dan menghadapi segala permasalahan dengan sabar karena mengharap ridha Allah.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka penulis dapat simpulkan bahwa kompetensi kepribadian ini begitu penting dimiliki oleh seorang guru dikarenakan dalam proses pembelajaran guru merupakan model dan teladan bagi peserta didik sehingga guru haruslah memiliki kepribadian yang baik.

¹⁷ Jejen Musfah., 47

¹⁸ Jamil Suprihatiningrum, 108

3). Kompetensi sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Guru merupakan makhluk sosial. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah ataupun dimasyarakat.

Selanjutnya kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan : (1) peserta didik, (2) sesama pendidik dan tenaga kependidikan, (3) orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

- (a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, memiliki indikator esensial, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- (b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- (c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹⁹

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi sosial penting dimiliki oleh guru karena dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dalam belajar. Dengan kompetensi

¹⁹ Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2008), 17

sosial yang dimiliki, maka guru mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik kepada peserta didik.

4). Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.²⁰

Selanjutnya, kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup (a) penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta (b) penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- (1). Menguasai substansi yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator yang esensial: (a) memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (b) memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; (c) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan (d) menerapkan konsep-konsep keilmuan kedalam kehidupan sehari-hari.
- (2). Menguasai struktur dan metode keilmuan, memiliki indikator esensial (a) menguasai langkah langkah penelitian, dan (b) menguasai kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi profesional menuntut guru untuk menguasai bahan ajar yang

²⁰ Jamil Suprihatiningrum.,115

²¹ Suyatno,17

akan diajarkan kepada peserta didik secara mendalam serta mampu menerapkan metode dan model yang sesuai dengan materi pelajaran agar pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan optimal.

c. Implementasi Kompetensi Pedagogik.

Secara sederhana terdapat empat komponen yang harus dikuasai guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik, yaitu: pemahaman teori pembelajaran dan kurikulum; persiapan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran; pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut.²²

Pemahaman teori pembelajaran dan kurikulum mendorong guru untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Selain itu juga mendorong guru untuk memahami dan mengenal karakteristik peserta didik, menguasai berbagai pendekatan, strategi, metode, serta teknik pembelajaran yang kreatif.

Perencanaan pembelajaran yang meliputi banyak hal, seperti: menyusun program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Guru yang profesional dapat dilihat dari kemampuan yang baik dalam merencanakan kegiatan pembelajaran secara detail dan lengkap. Sehingga ketika memulai suatu proses pembelajaran, guru sepenuhnya siap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis biasanya disebut juga dengan istilah standar proses. Seorang guru disebut profesional jika ia dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses. Kemampuan guru

²² Syofnidah Ifrianti, *Menmbangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar VOL 5 No 1 (2018) ,4.

dalam menerapkan model pembelajaran kreatif-inovatif merupakan salah satu bagian penting dalam kompetensi pedagogik.

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Sebaiknya guru menguasai prosedur kegiatan evaluasi dan hal-hal terkait seperti membuat kisi-kisi soal dan sistem penilaian yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan tindak lanjut pembelajaran.

2. Prestasi Belajar

Menurut Slameto sebagai dikutip Hamdani bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”²³ sedangkan menurut Skinner sebagai dikutip Muhibbin Syah bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.”²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu sehingga menimbulkan peningkatan baik segi kualitas dan kuantitas dari berbagai domain seperti kognitif, afektif dan psikomotor

Lebih lanjut Slameto sebagai dikutip Budi Kurniawan mengemukakan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern

²³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 20.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 88.

merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.²⁵

a Faktor intern

1) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek atau sekumpulan objek hasil belajar akan menjadi baik apabila peserta didik memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka akan timbul kebosanan, sehingga peserta didik tidak mau lagi belajar.

2) Minat

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang dan dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat membuat seseorang cenderung tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang biasa diminati seseorang diperhatikan terus menerus dan selalu disertai rasa senang sehingga seseorang akan meraih kepuasan.

3) Motivasi

Pada dasarnya motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk mengarahkannya dalam bertindak laku.

b Faktor eksternal.

1) Metode mengajar

Metode mengajar merupakan cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode

²⁵ Budi Kurniawan, Ono Wiharna dan Tatang Permana, *Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*, Journal of Mechanical Engineering Education VOL 4 NO 2 (2017), 157.

mengajar mempengaruhi proses belajar. Jika metode mengajar guru cenderung membosankan maka akan membuat peserta didik kesulitan dalam proses belajar. Kesulitan belajar ini akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut. Guru harus menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif bagi peserta didik agar perhatian dalam kelas tertuju pada pembelajaran.

2) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu atau benda yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didiknya. Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar peserta didik, karena media yang digunakan oleh guru digunakan juga oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan.

3) Interaksi siswa

Interaksi peserta didik dengan lingkungan sosial sekolah akan terjadi selama proses belajar. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan peserta didik yang dipengaruhi oleh relasi antara keduanya. Guru perlu memberikan pendekatan pada peserta didik agar relasi antara peserta didik dapat terjalin dengan baik. Jika hubungan antara peserta didik kurang baik, maka dapat berdampak pada proses belajar bahkan kehadiran peserta didik untuk belajar di sekolah. Menurut Syah bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik, sifat orang tua, pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak rumah dapat memberikan

dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai peserta didik.²⁶

Ngalim Purwanto sebagai dikutip Ahmad Syafi'i mendefinisikan prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsangan dan reaksi yang akhirnya suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan lebih lanjut menurut Djamaroh bahwa prestasi belajar adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa.²⁷

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga diantaranya sebagai berikut;²⁸

1. Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi enam tingkatan yaitu (a) tingkatan pengetahuan (*Knowledge*), tujuan instruksional pada level ini menuntut peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya misalnya fakta, terminologi dan sebagainya, (b) tingkatan pemahaman (*komprehensif*) kategori pemahaman dengan kemampuan-kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan atau informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri, (c) tingkat penerapan (*aplication*) merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi yang baru dan mampu memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, (d) tingkat analisis

²⁶ Ibid., 158

²⁷ Ahmad Syafi'i ., 118.

²⁸ Ibid.,

(*analysis*) merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memisahkan komponen-komponen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi dan hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya kontradiksi, (e) tingkat sistesis (*synthesis*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatuhkan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh, (f) tingkat evaluasi (*evaluation*) berupa kemampuan menilai suatu gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

2. Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur sebagai dikutip Ahmad ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara optimal.²⁹
3. Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot syaraf seperti olahraga, membongkar peralatan, memasang peralatan dan lain sebagainya.

Dengan kata lain bahwa ketiga aspek prestasi belajar tersebut yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik akan lebih sempurna jikalau ketiga aspek tersebut dimiliki oleh setiap peserta didik. sehingga tidak hanya cerdas mata pelajaran namun cerdas dalam menerapkan pada kehidupan sehari hari.

²⁹ Ibid.,

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat penulis sederhanakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian dari proses kegiatan belajar yang dilakukan seseorang secara sadar atau disengaja yang membawa suatu perubahan yang berwujud pembentukan tingkah laku yang melibatkan aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

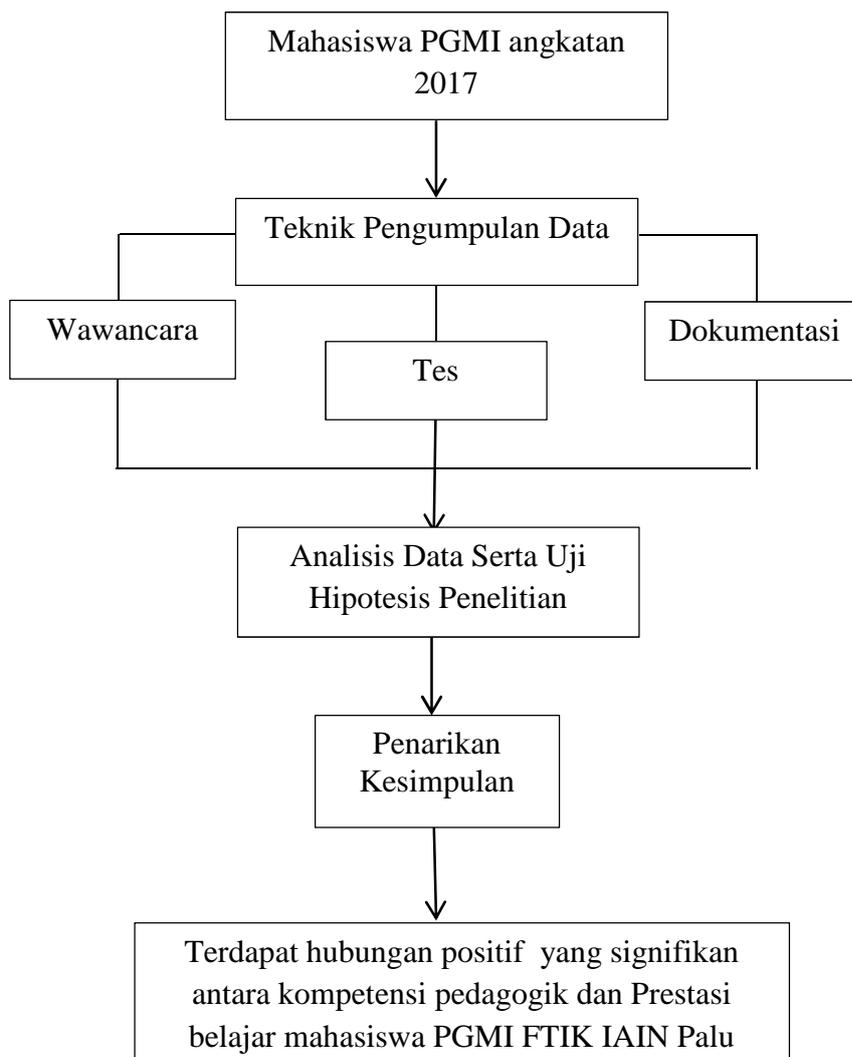
C. Kerangka Pikir

Guru memegang peranan penting dalam lingkungan pembelajaran yang akan menentukan berhasil dan tidaknya suatu pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang diandalkan salah satunya yaitu kompetensi pedagogik yang tidak didapatkan secara instan melainkan melalui proses belajar salah satunya melalui Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang merupakan salah satu program studi dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Palu. Dengan menjalankan kegiatan pembelajaran tersebut dengan baik maka diharapkan mahasiswa dapat menguasai kompetensi tersebut dan tentunya memiliki prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar yang merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah menempuh suatu proses yang panjang dalam pembelajaran di kelas. Untuk melihat sampai sebatas mana mahasiswa mencapai prestasi dalam belajarnya dapat dilihat pada nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari semester satu sampai tujuh yang tertera pada Kartu Hasil Studi (KHS) tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan kognitif, efektif, maupun psikomotor mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu.

Data yang terkait kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI penulis langsung dapatkan dari mahasiswa PGMI angkatan 2017 melalui beberapa teknik pengumpulan data berupa tes, dokumentasi dan wawancara. Setelah semua data telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial lalu ditarik sebuah kesimpulan.

Adapun kerangka pikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁰ Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Deskriptif

Menurut Sugiono hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu berkenaan dengan variabel mandiri.³¹ Hipotesis ini mendasar dan sangat penting dalam penelitian, karena data utama dalam penelitian akan diketahui dengan jelas dari hasil analisis deskriptif tersebut.³²

Adapun hipotesis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut;

Ha : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu

Ho : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu

³⁰ Sri Sumarni, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), 44

³¹ Sugiono., 66

³² Metha Gomies, *Analisis Kualitas Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Ambon*, Jurnal Dinamis VOL 2. No 12 (2018), 104

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik menurut Sugiono sebagai dikutip Gomies adalah hipotesis untuk menguji hipotesis penelitian berdasarkan data sampel.³³ Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut;

$$H_a : r = 0$$

$$H_o : r \neq 0$$

³³ Ibid., 104

BAB III

METODE PENELITIAN

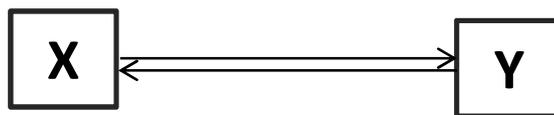
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan bentuk pendekatan kuantitatif yang berupa data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI angkatan 2017 FTIK IAIN Palu.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat mempermudah peneliti dalam mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan terkait pengujian hubungan kompetensi pedagogik Mahasiswa PGMI sebagai variabel bebas disimbolkan dengan X dan prestasi belajar mahasiswa PGMI variabel terikat disimbolkan dengan Y. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Desain Penelitian

B. Poulasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian.³⁴ Adapun yang

³⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2013), 221.

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang telah mengikuti kegiatan PPL pada gelombang 1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Mahasiswa PGMI		Total
Mahasiswa	Mahasiswi	
8	36	44

2. Sampel

Menurut Cohen, dkk sebagai dikutip Punaji Setyosari bahwa sampel merupakan sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.³⁵ Lebih lanjut yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 mahasiswa PGMI angkatan 2017 dengan teknik pengambilan sampel yaitu mengambil seluruh populasi dalam penelitian.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI disimbolkan dengan X.

³⁵ Ibid., 221

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 39.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa PGMI disimbolkan dengan Y.

D. Defenisi Operasional

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari kompetensi dasar yang mesti dimiliki oleh guru atau mahasiswa calon guru agar mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Indikatornya:

- a. Kemampuan dalam memahami peserta didik
- b. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran
- c. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- d. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar
- e. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ini sebagai usaha yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti proses perkuliahan yang ditunjukkan dalam bentuk angka berupa nilai. Prestasi belajar disini meliputi pencapaian akhir dari proses belajar dari masing-masing mahasiswa PGMI angkatan 2017 FTIK IAIN Palu yang diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tertera pada Kartu Hasil Studi (KHS).

³⁷ Ibid.,

F. Istrument Penelitian

Menurut Sugiono bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Variabel Penelitian).”³⁸ Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu tes dan wawancara. Tes berupa pilihan ganda untuk memperoleh informasi tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI angkatan 2017 dengan item soal yang berjumlah 25 butir yang seluruhnya penulis peroleh dari sumber Uji Kompetensi Guru (UKG) yang masing masing item soal bernilai 4 poin apabila menjawab dengan benar.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Kompetensi Pedagogik Calon Guru

Variabel	Indikator	Butir soal
Kompetensi Pedagogik	1. Kemampuan dalam memahami peserta didik	1, 6,11,16,21
	2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran	2,7,12,17,22
	3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran	3,8,13,18,23
	4. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar.	4,9,14,19,24
	5. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.	5,10,15,20,25

Sumber : Uji Kompetensi Keguruan (UKG)

³⁸ Ibid.,102.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara

Ketua Program Studi PGMI	
Indikator	Item Pertanyaan
1. Awal PGMI bergabung di FTIK IAIN Palu	1
2. Pengetahuan Kompetensi Guru	2
3. Upaya peningkatan kompetensi pedagogik untuk mahasiswa PGMI	3, 4
Mahasiswa	
Indikator	Item Pertanyaan
1. Pengetahuan tentang kompetensi pedagogik	1,2
2. Indikator kompetensi pedagogik	3,4,5,6,7,8,9

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suwartono pengumpulan data adalah “berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjadi data penelitian.”³⁹ Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang mana sebagai persiapan awal dalam melakukan penelitian. Untuk itu dalam memperoleh data yang akurat dan tepat dalam penelitian ini melewati beberapa proses pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

³⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset , 2014), 41.

1. Tes.

Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh sebuah informasi dari responden yang terdiri dari beberapa serangkaian pertanyaan, adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda. Pilihan ganda merupakan sebuah tes yang terdiri dari beberapa alternatif jawaban yang perlu dipilih oleh responden yang penulis peroleh dari Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk memperoleh informasi tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI angkatan 2017 sehingga penulis tidak perlu melakukan uji coba instrument.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu dari bagian teknik pengumpulan data sebagai bukti yang akurat dalam perolehan informasi yang berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan penelitian.

3. Wawancara

Menurut Esterbag sebagai dikutip Sugiono mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰ Jadi wawancara ini merupakan suatu kegiatan tanya jawab secara lisan antara penulis dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI angkatan 2017

⁴⁰ Sugiono., 231.

dengan menggunakan teknik persentase (%). Adapun menurut Sugiono terkait rumus yang digunakan untuk mengetahui pencapaian dari variabel x dan variabel y.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya (jumlah frekuensi)

n = banyaknya individu / jumlah sampel ⁴¹

Untuk menghitung jangkauan digunakan perhitungan sederhana dengan pertimbangan bahwa hasil perolehan nilai terendah akan mendapatkan 0, sedangkan untuk skor tertinggi adalah 100, maka skor akan dibagi menjadi empat katagori sebesar 25. Dengan dasar tersebut maka kreteria kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa.

Adapun kualifikasi dari kompetensi pedagogik, Dapat dikatagorikan sebagai berikut

Tabel 3.4
Kategori Kompetensi Pedagogik

Interval	Kategori
76 – 100	Sangat Kompeten
51 – 75	Kompeten
26 – 50	Diambang
0 – 25	Berkembang

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 43.

Adapun kualifikasi dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
kategori Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Nilai Angka	Niali Huruf	Bobot	Keterangan
85 – 100	A	4	
80 – 84	A–	3,75	
75 – 79	B+	3,5	
70 – 74	B	3	
65 – 69	B–	2,75	
60 – 64	C+	2,5	
55 – 59	C	2	
50 – 54	D	1	
49	E	0	Tidak Lulus

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Shapiro wilk dengan bantuan *SPSS for windows versi 16* hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak dengan kaidah yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya data yang diuji adalah dengan melihat signifikansi (α). Jika $\alpha \leq 0,05$ maka data diasumsikan berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, sebaliknya

apabila $\alpha > 0,05$ data diasumsikan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁴²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI homogen atau berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pengujian homogenitas ini dilakukan sebagai salah satu syarat melakukan pengujian linearitas (anova Tabel) adapun kaidah yang digunakan untuk menentukan homogen atau tidaknya data yang diuji yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian homogen dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen.⁴³

c. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Menurut Kasmadi dan Nia Siti Sunirah sebagai dikutip Zakiya Anwar “Uji tersebut digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear”.⁴⁴ Pada penelitian ini menggunakan *Test For Linearty* dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data dikatakan linearty yaitu apabila $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel bersifat linary.

⁴² Kadek Novia Dewi, I Nyomn Wirya dan Putu Rahyu Ujianti, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B di taman Kanak Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini VOL 5 No 3 (2017),311

⁴³ Zakiya Anwar, et al., eds., *Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Pendekatan Open-Ended Berbasis PIKEM*, Jurnal Pendidikan Matematika VOL 03 No 01 (2020),83

⁴⁴ Ibid., 66

d. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis untuk mengetahui bahwa ada tidaknya hubungan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI angkatan 2017 dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, Menurut Anas Sudijono disebut *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasinya.⁴⁵ kriteria uji hipotesis jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis kerja (H_0) ditolak dan jika nilai koefisien korelasi r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan program *SPPS for windows versi 16*.

$$r_{xy} = \frac{(N\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment ($-1 \leq r \leq 1$)

N = banyaknya pasangan data x dan y

ΣX = total jumlah dari variabel x

ΣY = total jumlah dari variabel y

ΣX^2 = kuadrat dari total jumlah variable x

Σy^2 = kuadrat dari total jumlah variable y

ΣXY = prestasi perkalian dari table jumlah variabel x dan variabel y

⁴⁵ Anas Sudijono., 190

Dari rumus tersebut akan dapat diketahui apakah ada hubungan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI angkatan 2017 melalui interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi koefisien korelasi ⁴⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁴⁶ Sugiono., 184.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Palu

Atas prakarsa beberapa tokoh cendekiawan muslim, baik dari kalangan perguruan tinggi, instansi pemerintah, ulama dan zu'ama di kota palu, pada mei 1966 dibentuklah satu kepanitiaan yang diberi nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN "Datokarama" Palu. Adapun struktur dan personalia dari kepanitian tersebut adalah sebagai berikut :

Ketua : Abidin Ma'ruf, SH Wakil Ketua : KH. Zainal Abidin Betelembah
Sekretarias : Abu Naim Syaar. BA Wakil Sekretaris : Isma'un Dg Marotja, BA
Bendahara : Drs. HM. Ridwan Wakil Bendahara : H.Dg Mangera Gagarannusu
Anggota-anggota : Pati Bidin Drs. Andi Mattalata, S Drs. H.F Tangkilisan Drs.
Buchari KH. Abd.Muthalib Thahir Syahrul Zainuddin Abd. Rauf Muchtar Tadj
Rusdy Toana Zuber S. Garupa Arsyad Parampi Berkat jalinan kerjasama dengan
IKIP Unjung Pandang Cabang Palu dan UNTAD cabang UNHAS di palu serta
dukungan moril dan fasilitas material yang diberikan pemerintah daerah. Panitia
tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu fakultas Tarbiyah yang
dipimpin oleh KH. Zainal Abidin Betelembah selaku Dekan dan Drs. Buchari
selaku wakilnya, serta Fakultas Ushuluddin yang dipimpin oleh KH.M Qasim
Maragau dan Drs. H.F Tangkisan sebagai wakilnya.

Berdiri dan beroperasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN "Datokarama" Palu.

Respon masyarakat pun sangat positif. Terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi 1966/1967. Lobi dan pengusaha pun tak henti-henti kepusat guna menggapai obsesi. Namun selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Departemen Agama Pusat belum dapat merestui berdirinya IAIN “Datokarama” Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang.

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H). Status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari Filial menjadi cabang dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jenderal TNI (Purn) Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu,, KH.M. Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthalib Thahir, dan Dekan Fakultas Ushuluddin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aljufri.

Pada tahun 1979, KH. Abd. Muthalib Tahahir berpulang ke Rahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. Husaein Alyafie sebagai pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk. I Sulawesi Tengah. Drs. Husein Alyafie mengundurkan diri sebagai Pts. Dekan. Beliau digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah.

Sejak beralih status dari filial ke Cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat starata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda). Pada tahun 1988, KH. S. Saggaf Aljufri, MA mengundurkan diri dari Jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin karena alasan kesibukan selaku Ketua Umum PB Alkhairat. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh. Arsyad Ba'asyien yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, Berdasarkan Keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 tahun 1987 tentang susunan organisasi IAIN.

Salah satu Fakultas di IAIN Palu yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebelumnya adalah jurusan Tarbiyah yang berada Lingkungan Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu yang kemudian berubah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PALU berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu.⁴⁷

2. Sejarah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pasca beralih status dari STAIN menjadi IAIN palu pada tahun 2013. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan membuka jurusan/program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI). Program ini merupakan peralihan dari program

⁴⁷ Sarni, *Pengaruh Negatif Penggunaan Internet Di Era Melenial Terhadap Pendidikan Karakter Beragama*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu), 40

diploma GPAI SD dan GKMI. Selain itu, program ini juga sebagai respon dari tuntutan Undang-Undang Guru yang menghendaki kualifikasi seorang guru minimal berpendidikan strata (S.1) pada tingkatan pendidikan dasar dan menengah.

Sebagai upaya pengembangan fakultas dan respon terhadap tuntutan kualifikasi minimal untuk guru adalah sarjana (S1), maka pada tahun akademik 2014/2015 Jurusan/Program Studi PGMI resmi dibuka berdasarkan Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor: 163 Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014. Jurusan/Program Studi ini mendidik mahasiswa sebagai calon guru ditingkat pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Memasuki tahun 2017, berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional perguruan tinggi (BAN-PT) Nomor 4909/SK/BAN-PT / Akred/S/XII/2017 Program Studi PGMI terakreditasi C. Adapun visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

1. Visi : Menjadi Program Studi yang unggul dibidang metodologi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah berkeadaban tahun 2035.
2. Misi
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan muatan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kompetensi metodologi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai keadaban dibidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
 - b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan keilmuan dan karya inovatif yang relevan dengan kebutuhan dibidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan fungsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - d. Menjalin kerjasama, jejaring, dan kemitriaan, dengan berbagai lembaga pemerintah, satuan pendidikan, dan lembaga lainnya, baik regional, nasional maupun interasional
3. Tujuan
- a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dengan muatan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kompetensi metodologi pembelajaran dan penanaman nilai-nilai keadaban dibidang pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
 - b. Terlaksananya penelitian dalam rangka pengembangan kurikulum dan karya inovatif yang relevan dengan kebutuhan dibidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
 - c. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penguatan dan fungsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
 - d. Terjalinya kerjasama, jejaring, dan kementriaan, dengan berbagai lembaga pemerintah, satuan pendidikan, dan lembaga lainnya, baik regional, nasional maupun interasional.

B. Hasil Penelitian

- 1. Analisis Statistik Deskriptif
 - a. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI

Kompetensi pedagogik diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu, kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat

perancangan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dari indikator-indikator tersebut dibuat dalam 25 item soal tes berbentuk pilihan ganda, data yang telah berhasil dikumpulkan dari responden yang berjumlah 44 mahasiswa PGMI secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor total tertinggi adalah 72 dan skor total terendah adalah 28.

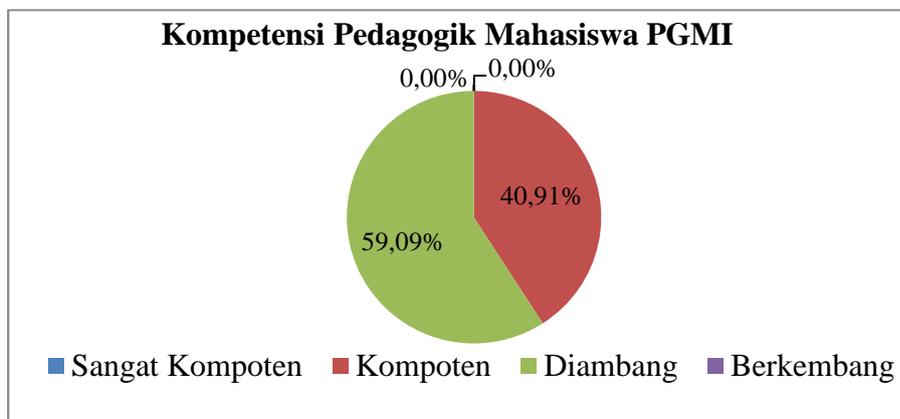
Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes kompetensi pedagogik yang menjadi responden adalah mahasiswa PGMI yang berjumlah 44 akan dideskripsikan secara keseluruhan untuk mengetahui pencapaian kompetensi pedagogik dalam klasifikasi dengan persentase dan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskripsi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
76 – 100	Sangat Kompeten	0	0%
51 – 75	Kompeten	18	40,91%
26 – 50	Diambang	26	59,09%
0 – 25	Berkembang	0	0%
Jumlah		44	100%

Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa dari 44 mahasiswa PGMI yang menjadi responden terdapat 18 atau 40,91% yang memiliki kompetensi pedagogik pada kategori kompeten, dan 26 atau 59,09% mahasiswa yang memiliki

kompetensi pedagogik kategori diambang. Bentuk visul dari tabel data diatas dapat dilihat pada *Pie Chart* di bawah ini



Gambar 4.1: Diagram presesntase jawaban responden

Berdasarkan jawaban responden terhadap tes kompetensi pedagogik, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sebanyak 59,09% responden berada pada kategori diambang dengan interval 26 – 50.

Tabel 4.2

Deskripsi Statistik Perolehan Skor Tes Kompetensi Pedagogik

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		46.91
Median		48.00
Mode		44 ^a
Std. Deviation		10.787
Variance		116.364
Skewness		.140
Std. Error of Skewness		.357
Kurtosis		-.595
Std. Error of Kurtosis		.702
Minimum		28
Maximum		72
Sum		2064

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata skor tes kompetensi pedagogik sebesar 46,91 bila disesuaikan dengan tabel 3.2 diperoleh bahwa skor kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI berada pada kategori diambang.

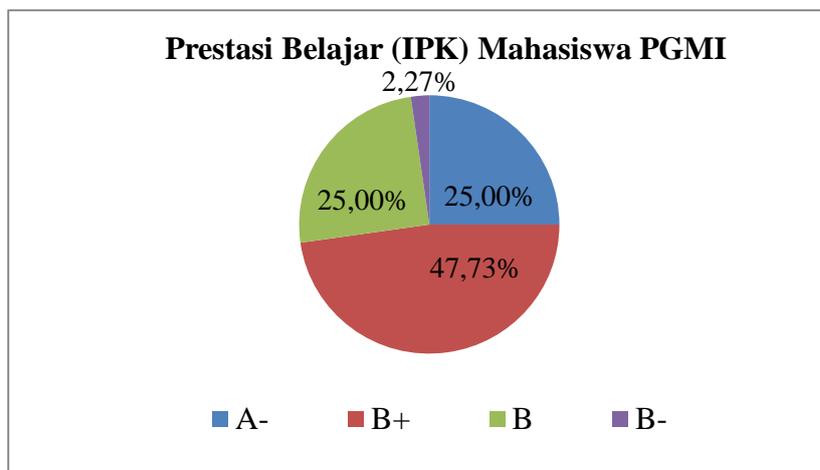
b. Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI

Prestasi belajar masing masing mahasiswa diperoleh dari IPK yang tertera dalam kartu hasil studi (KHS) yang merupakan rata-rata hasil belajar yang diperoleh seseorang persemesternya. Seorang mahasiswa dinyatakan berhasil dalam penguasaan materi apabila mempunyai indeks prestasi yang tinggi yang dapat dilihat dari klasifikasi dengan persentase dan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Frekuensi	Presentase(%)
85 – 100	A	4	0	0
80 – 84	A-	3,75	11	25
75 – 79	B+	3,5	21	47,73
70 – 74	B	3	11	25
65 – 69	B-	2,75	1	2,27
Jumlah			44	100

Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa dari 44 mahasiswa prodi PGMI yang menjadi responden terdapat 11 mahasiswa atau 25 % yang memiliki IPK pada katagori A-, dan 21 atau 47,73% mahasiswa yang memiliki IPK dengan katagori B+, dan 11 atau 25% mahasiswa yang memiliki IPK pada katagori B, dan selanjutnya sebanyak 1 atau 2,27 % mahasiswa yang memiliki IPK pada kategori B- Bentuk visul dari tabel data di atas dapat dilihat pada *Pie Chart* di bawah ini



Gambar. 4.2 : Diagram Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI

Berdasarkan data yang diperoleh dari KHS masing masing mahasiswa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sebanyak 47.73% mahasiswa PGMI angkatan 2017 berada pada kategori B+.

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		3.5789
Median		3.5900
Mode		3.53
Std. Deviation		.21186
Variance		.045
Skewness		-.701
Std. Error of Skewness		.357
Kurtosis		.949
Std. Error of Kurtosis		.702
Minimum		2.98
Maximum		3.97
Sum		157.47

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh rata-rata prestasi belajar mahasiswa PGMI sebesar 3,57 bila disesuaikan dengan tabel 3.3 diperoleh bahwa prestasi belajar mahasiswa PGMI berada pada kategori B+ yang bisa dikatakan itu cukup baik.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji atau mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yang diperoleh dari variabel penelitian yaitu kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI, Pengujian signifikansi normalitas dengan taraf kesalahan 5% $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan SPSS versi 16. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Test of Normality* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kompetensi Pedagogik	.117	44	.154	.967	44	.235
Prestasi Belajar	.128	44	.070	.954	44	.079

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah di lakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu data pada variabel kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI memiliki nilai signifikansi 0,235 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI berdistribusi normal

selanjutnya pada variabel prestasi belajar mahasiswa PGMI memiliki nilai signifikansi 0,079 hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar Mahasiswa PGMI berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI homogen atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* sebagai berikut ;

Tabel 4.6
Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar (IPK)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.265	8	33	.295

Pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,295 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan menggunakan SPSS *versi* 16. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel *Anova table* sebagai berikut;

Tabel 4.7
Anova Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	.551	10	.055	1.318	.262
		Linearity	.339	1	.339	8.110	.008
		Deviation from Linearity	.212	9	.024	.563	.817
	Within Groups		1.379	33	.042		
Total			1.930	43			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan signifikansi dari *Deviation From Linearity* sebesar 0,817 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI menunjukkan hubungan yang linear.

d. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan analisis terhadap hipotesis kerja ini, penulis mengambil salah satu bentuk pengujian yaitu perhitungan korelasi. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah skor tes kompetensi pedagogik dan prestasi belajar, adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel *correlations* sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Correlations

		Kompetensi Pedagogik	Prestasi Belajar (IPK)
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	.419**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	44	44
Prestasi Belajar (IPK)	Pearson Correlation	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	44	44

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan statistik analisis korelasi *product moment* dari hasil tes kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI diperoleh r hitung = 0,419. Dengan berkonsultasikan pada tabel nilai-nilai r product moment dimana nilai r tabel dengan $n = 44$ dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) atau taraf kepercayaan 95% sebesar 0,297. Hasil menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel yaitu $0,419 > 0,297$ dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu di tolak. Hal ini berarti hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu angkatan 2017.

D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa khusus Program Studi Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu yang berjumlah 44 mahasiswa.

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yaitu tes, dokumentasi dan wawancara. Tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal masing masing soalnya bernilai 4 poin bila menjawab dengan benar dan 0 poin bila menjawab salah, Soal tersebut penulis peroleh dari Uji Kompetensi Guru (UKG) sehingga penulis tidak perlu melakukan uji instrument selanjutnya tes tersebut penulis sebar kepada responden yaitu mahasiswa PGMI dengan jumlah 44 orang sebagai data utama dan wawancara kepada ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan beberapa mahasiswa PGMI sebagai data pendukung serta dokumentasi untuk mencari informasi yang terkait dengan penelitian.

1. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran instrument tes kompetensi pedagogik kepada responden yaitu kategori kompeten berjumlah 18 mahasiswa dengan persentase sebesar 40,91% dan pada kategori diambang berjumlah 26 mahasiswa dengan persentase sebesar 59,09% secara keseluruhan memiliki skor rata-rata 46,91 pada kategori diambang hal ini menandakan bahwa mahasiswa PGMI telah memiliki kompetensi pedagogik namun belum menguasainya secara maksimal terhadap beberapa indikator yaitu kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam

mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Namun kompetensi pedagogik tersebut akan dapat terus meningkat sebagaimana menurut Rahmah Asrori dan M.Astuti sebagai dikutip Mardiah terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah dengan mengikuti berbagai kegiatan seminar, workshop, pendidikan kilat dan pelatihan untuk memperluas wawasan, meningkatkan profesi kependidikan, bergabung dan aktif dalam organisasi IGTKI dan paguyuban serta mengadakan kegiatan parenting.⁴⁸

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara penulis yang dilakukan secara tidak terstruktur dengan beberapa informan hanya sebagai pendukung atau penguat hasil tes.

Terkait dengan kompetensi, Bahwa pendidik profesional memiliki 4 kompetensi yaitu pertama mempunyai kompetensi pedagogik, kedua pendidik mempunyai kompetensi kepribadian, selanjutnya kompetensi profesional dan kompetensi sosial, empat kompetensi inilah yang setiap guru harus memilikinya.

Dikatakan kompetensi pedagogiknya bagus apabila memiliki pemahaman tentang keguruan seperti memahami karakter peserta didik, kemudian penguasaan teori materi pembelajaran dan mampu mengembangkan potensi peserta didik, selanjutnya mampu menyelenggarakan proses pembelajaran secara profesional dan mampu mengevaluasi peserta didik, saya kira kompetensi pedagogik guru harus memilikinya⁴⁹

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa PGMI angkatan 2017 terkait pentingnya seorang guru atau calon guru (mahasiswa) memiliki dan menguasai kompetensi pedagogik,

⁴⁸ Mardiah dan Yulhendri, *Pengaruh IPK, Micro Teaching dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP*, Jurnal Ecogen VOL 3No 1 (2020), 172.

⁴⁹ Elya S.Ag.,M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Palu, 23 Februari 2021

Kompetensi pedagogik ini begitu penting dimiliki oleh seorang guru, menurut saya kompetensi pedagogik ini merupakan bagian dari tubuh seorang pendidik tanpa kompetensi pedagogik ini maka guru akan terlihat lebih monoton, dengan memiliki kemampuan pedagogik maka mereka akan tahu bagaimana cara mengaplikasikan berbagai materi pelajaran⁵⁰

Begitu pentingnya kompetensi pedagogik ini dimiliki oleh seorang guru yang sangat dibutuhkan dalam mengajar dikelas “Salah satu kompetensi yang mutlak dan yang menjadi perbedaan antara guru dengan profesi lainnya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ini berisi kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan guru agar menjadi guru yang profesional”⁵¹ dengan menguasai kompetensi pedagogik bagi guru sangat mempengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan dan juga menjadi syarat utama agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI

Selanjutnya, sebagai salah satu indikator keberhasilan mahasiswa adalah nilai yang diperolehnya disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka prestasi akademik mahasiswa yang dihitung dari semua matakuliah untuk semua semester yang sudah diikuti oleh mahasiswa. “IPK sebagai tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa, semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang akan diperolehpun akan semakin baik dan IPK juga sebagai salah satu cara untuk mengukur kualitas lulusan pendidikan”⁵²

⁵⁰ Akbar adam, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017, Palu, 17 maret 2021

⁵¹ Aulia Akbar, *Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Pendidikan Guru VOL 2, No 1 (2021),26

⁵² Vella Aggresta, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Jurnal Of Economic and Economic Education VOL 4 No 1 (2015),20.

Terkait prestasi belajar mahasiswa PGMI diperoleh penulis dari Kartu Hasil Studi (KHS) masing-masing mahasiswa yang didalamnya terdapat prestasi belajar berupa IPK, Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan berlandaskan tabel kategorisasi IPK diperoleh hasil bahwa prestasi belajar mahasiswa PGMI sebagai responden terdapat 11 mahasiswa atau 25 % yang memiliki IPK pada katagori A- , dan 21 atau 47,73% mahasiswa yang memiliki IPK dengan katagori B+, dan 11 atau 25% mahasiswa yang memiliki IPK pada katagori B, dan selanjutnya sebanyak 1 atau 2,27 % mahasiswa yang memiliki IPK pada kategori B-.

Dengan rata rata IPK yang diperoleh mahasiswa PGMI sebesar 3,57 yang berada pada kategori B+ demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PGMI angkatan 2017 berada pada tingkatan prestasi belajar yang cukup tinggi hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI angkatan 2017 dalam menjalani dinamika perkuliahan dengan baik.

3. Hubungan kompetensi pedagogik dan presatsi belajar mahasiswa PGMI

Sebelum dilakukan uji hipotesis, penulis melakukan uji syarat dimana baik uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas dipenuhi. Dengan demikian hubungan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI adalah linear. Setelah syarat statistik inferensial terpenuhi (normal, homogen dan linear) maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Dengan berkonsultasi pada tabel nilai-nilai *r Product Moment* dalam kolom signifikansi 5% dengan $n = 44$ bahwa r tabel sebesar 0,297, bila dibandingkan dengan r hitung sebesar 0,419. Ternyata r hitung lebih

besar dibandingkan dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini berarti bahwa hasil dari analisis di atas terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI ($r_{hitung} 0,419 \geq r_{tabel} 0,297$). Jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi, berdasarkan r hitung yaitu 0,419 maka antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Demikian kompetensi pedagogik ini pada dasarnya telah diupayakan agar dikuasai atau dimiliki oleh mahasiswa keguruan terkhusus mahasiswa PGMI melalui proses perkuliahan dalam program mata kuliah yang langsung berkaitan dengan penguasaan kompetensi tersebut seperti *Microteaching* yang memberikan manfaat bagi calon guru menurut Amobi sebagai dikutip Farida menunjukkan bahwa pengajaran mikro memberikan pengalaman berlatih mengajar dengan bimbingan dan masukan yang berkesinambungan serta evaluasi diri dan juga menurut Allen dan Wang bahwa pengajaran *Microteaching* penting bagi perkembangan keterampilan calon guru.⁵³ Selain itu terdapat program PPL yang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar langsung di sekolah terkait dengan pembuatan RPP, soal evaluasi, penilaian, kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah lainnya.

Hasil yang diperoleh mahasiswa dalam berbagai mata kuliah tersebut seperti *Microteaching*, Program PPL dan lainnya dapat dilihat dari IPK sehingga secara tidak langsung IPK atau prestasi belajar mahasiswa yang merupakan hasil

⁵³ Farida Nurlaila Zunaidah, *Meningkatkan Kompetensi Calon Guru Melalui Kegiatan Microteaching Berbasis Lesson Study (LS) Mahasiswa Pendidika Biologi*, Jurnal No.28 (2016),22

yang dicapai dalam melakukan kegiatan belajar ini mempunyai hubungan terhadap penguasaan kompetensi pedagogik.

Berdasarkan hal tersebut maka bisa dikatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru terkhusus kompetensi pedagogik yang begitu penting bagi seorang guru dapat melalui pendidikan dalam jangka waktu tertentu dengan sperangkat mata kuliah tertentu sesuai dengan jenjangnya. Pendidikan yang dimaksud adalah untuk mendidik calon guru yang mampu melaksanakan tugas secara profesional.⁵⁴

Tugas profesional guru dapat dikelompokan menjadi empat fungsi sekalipun dalam praktik merupakan satu kesatuan yang saling terkait, mendukung dan memperkuat satu terhadap aspek lain. Empat fungsi yang dimaksud adalah 1) guru sebagai pengajar 2) guru sebagai pendidik 3) guru sebagai pelatih dan 4) guru sebagai pembimbing

Dengan demikian melalui perguruan tinggilah terkhusus pada fakultas keguruan akan melahirkan calon guru yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

⁵⁴ Caraka Putra Bhakti dan Ika Maryani, *Starategi LPTK Dalam Pengembangan Kometensi Pedagogik Calon Guru*, Jurnal Pendidikan VOL 1 No 2 (2016),99.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dari tes kompetensi pedagogik terhadap 44 mahasiswa PGMI yang menjadi responden sebanyak 18 atau 40,91% mahasiswa yang memiliki kompetensi pedagogik pada kategori kompeten dan 26 mahasiswa dengan persentase 59,09% yang memiliki kompetensi pedagogik pada kategori diambang dengan perolehan skor rata-rata tes kompetensi pedagogik secara keseluruhan sebesar 46,91 yang berada pada kategori diambang hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI telah memiliki kompetensi pedagogik walaupun belum menguasai secara maksimal.
2. Prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan rata-rata pencapaian dari tiap semester yang tertera dalam Kartu Hasil Studi (KHS) dari 44 mahasiswa PGMI yang menjadi responden terdapat 11 atau 25 % mahasiswa yang memiliki IPK pada katagori A-, dan 21 atau 47,73% mahasiswa yang memiliki IPK dengan katagori B+, dan 11 atau 25% mahasiswa yang memiliki IPK pada katagori B, dan selanjutnya sebanyak 1 atau 2,27% mahasiswa yang memiliki IPK pada kategori B- dengan demikian perolehan rata-rata IPK mahasiswa PGMI angkatan 2017 sebesar 3,57 yang berada pada kategori

B+ ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI dalam menjalani dinamika perkuliahan dengan baik.

3. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menggunakan korelasi Product Moment, diperoleh $r_{hitung} = 0,419$ dengan berkonsultasikan pada tabel nilai-nilai r *product moment* dimana nilai r tabel $n = 44$ dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) atau taraf kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,297. Hasilnya menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,419 > 0,297$ hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan prestasi belajar mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu dengan tingkatan hubungan yang sedang.

B. Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk terus menghimbau dan mengupayakan agar mahasiswa PGMI dapat meningkatkan kompetensi dasar keguruan salah satunya kompetensi pedagogik.
2. Diharapkan kepada calon guru terutama bagi mahasiswa PGMI untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik yang begitu penting untuk mempermudah dalam menjalankan tugas sebagai guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Diharapkan kepada mahasiswa PGMI untuk lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggresta, Vella. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Jurnal Of Economic and Economic Education VOL 4 No 1 (2015).
- Akbar, Aulia. *Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*. Jurnal Pendidikan Guru” VOL 2, No 1 (2021).
- Anwar, Zakiya, et al., eds. *Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Pendekatan Open-Ended Berbasis PIKEM*. Jurnal Pendidikan Matematika VOL 03 No 01 (2020).
- Bhakti, Caraka Putra dan Ika Maryani. *Starategi LPTK Dalam Pengembangan Kometensi Pedagogik Calon Guru*. Jurnal endidikan VOL 1 No 2 (2016).
- Budi Hartono, *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajar Rumpun IPS Siswa Jurusan IPS Kelas XI SMAN 8 Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2018
- Dewi, Kadek Novia, I Nyomn Wiryana dan Putu Rahyu Ujianti. *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B di taman Kanak Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng.*”Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini VOL 5 No 3 (2017).
- Gomies, Metha. *Analisis Kualitas Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Ambon*. Jurnal Dinamis VOL 2. No 12 (2018).
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Haris Yulianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,2020
- Ifrianti, Syofnidah. *Menmbangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar VOL 5 No 1 (2018).
- Kuniawan, Budi. Th. I. Ono Wiharna, dan Tatang Permana. *Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*. Journal of Mechanical Engineering Education VOL 4, NO. 2 (2017).

- Mardiah dan Yulhendri, *Pengaruh IPK, Micro Teaching dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP*. Jurnal Ecogen VOL 3No 1 (2020).
- Muchith, M. Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang : Rasail Media Group, 2008.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar teori dan Paktik*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2011.
- Sarni *Pengaruh Negatif Penggunaan Internet Di Era Melenial Terhadap Pendidikan Karakter Beragama*. Skripsi, Fakulta Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu, 2020
- Saryati, *Upaya Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Administarasi Pendidikan VOL 2,No 1 (2014).
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. jakarta : Prenamedia Group. 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta ,2017.
- Sumarni, Sri. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Insan Madani, 2012.
- Suprihatinigrum, Jamil. *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metedologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset . 2014.
- Suyatno. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks, 2008,
- Syafi'i , Ahmad, Th. I. Tri Mariyanto, dan Sitti Kholiaturodiah. *Studi tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan aktor yang mempengaruhi*. Jurnal Komuikasi pendidikan VOL 2, NO. 2 (2018).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017.
- Tatang. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Undang Undang No 14 Tahun 2015 pasal (1) ayat (1)

Uno, Hamzah. B. *Model Pembelajaran Mencitakan proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Willy Himalina, *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN di Gugus M.Syafi'i Kecamatan Pabelan kabupaten Semarang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang, 2016

Zunaidah, Farida Nurlaila. *Meningkatkan Kompetensi Calon Guru Melalui Kegiatan Microteaching Bebas Lesson Study (LS) Mahasiswa Pendidika Biologi*. Jurnal No.28 (2016).

LAMPIRAN

Lampiran 1

TES PENELITIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

MAHASISWA PGMI FTIK IAIN PALU

1. Kemampuan dalam berfikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika tapi masih terkait dengan obyek-obyek bersifat konkrit merupakan ciri-ciri dari kemampuan anak berusia
 - a. 0 - 2 tahun
 - b. 2 - 7 tahun
 - c. 7 - 12 tahun
 - d. 12 - 15 tahun
2. Komponen pembelajaran yang menggambarkan tujuan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat di capai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensinya yang termuat dalam :
 - a. Silabus
 - b. RPP
 - c. Silabus dan RPP
 - d. SKL
3. Konsep menyodorkan berbagai situasi kepada peserta didik dan mendorong siswa untuk menyelidiki, mencari jawabanya adalah konsep dan startegi.....
 - a. Juscovery learning
 - b. Induktif learning
 - c. Cooperatif learning
 - d. Inquiry learning
4. Fungsi penilaian yang tepat adalah ...
 - a. Alat meningkatkan prestasi peserta didik
 - b. Alat untuk menemukan gaya belajar peserta didik
 - c. Membantu peserta didik memahami materi pembelajaran
 - d. Sebagai kontrol bagi pendidik dan satuan pendidikan tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

5. Upaya guru MI/SD dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pengalaman belajar yang telah dialaminya yang paling optimal adalah dengan cara...
 - a. Guru memberikan tes atau pekerjaan rumah setiap akhir pelajaran
 - b. Guru menggunakan pertanyaan terarah maupun bersifat tentang penelusuran saat pembelajaran berlangsung
 - c. Guru mewancarai tiap peserta didik tentang capaian atau masalah belajar yang dihadapi peserta didik dalam belajar
 - d. Guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan kesulitan peserta didik dalam belajar
6. Pernyataan berikut yang menjelaskan makna istilah kognitif adalah....
 - a. Kemampuan berkomunikasi
 - b. Kemampuan untuk memecahkan masalah
 - c. Kemampuan berinteraksi
 - d. Kemampuan untuk mengintegrasikan diri
7. Peserta didik yang memiliki usia 7 - 12 tahun yang berada pada fase perkembangan operasi konkrit, dengan demikian proses pembelajaran dikelas haruslah lebih menekankan...
 - a. Penggunaan media, alat peraga termasuk sumber belajar.
 - b. Pemberian tugas yang terstruktur.
 - c. Penggunaan metode bervariasi
 - d. Menekankan berfikir kritis dan pemecahan masalah.
8. Apabila dalam kegiatan proses pembelajaran terdapat salah satu peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran, apa yang anda lakukan bila sebagai guru
 - a. Memindahkan tempat duduk peserta didik ke meja yang paling depan
 - b. Mengulangi penjelasan bahan ajar kepada seluruh peserta didik
 - c. Memberikan bantuan belajar kepada peserta didik yang bersangkutan
 - d. Menugaskan seluruh peserta didik membaca buku sumber
9. Penilaian adalah penafsiran hasil pengukuran dan penentuan pencapaian hasil belajar. Penilaian dapat berupa hasil belajar peserta didik yang tidak

dipengaruhi oleh kepentingan penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional. Cara penilaian tersebut mengacu pada aspek penilaian....

- a. Objektivitas.
 - b. Transparan
 - c. Bermakna
 - d. Menyeluruh
10. Salah satu contoh kegiatan guru dalam kegiatan elaborasi dalam komunikasi pembelajaran dengan para peserta didik, yaitu
- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
 - b. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
 - c. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
 - d. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
11. Peserta didik banyak meluangkan waktu untuk bermain dengan teman-temannya. Dia rela menghabiskan waktunya untuk teman daripada belajar. Ketika hasil tes dibagikan, peserta didik mendapat nilai yang kurang memuaskan. berusaha menyadarkan peserta didik. hal tersebut merupakan penyadaran kesulitan belajar yang bersumber dari faktor ...
- a. Keluarga
 - b. Sosial
 - c. kondisi fisik
 - d. intelektual
12. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan hal yang penting sebelum melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah. Salah satu yang menjadi prinsip dalam penyusunan RPP adalah...
- a. Materi atau bahan ajar berbasis kompetensi
 - b. Pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik

- c. RPP bersumber dari silabus
 - d. Alokasi waktu sesuai dengan jadwal pada setiap satuan pendidikan
13. Apabila seorang peserta didik diajukan sebuah pertanyaan oleh gurunya dan dia tidak menjawab, Maka tindakan yang tepat dilakukan oleh guru....
- a. Menunjuk peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut
 - b. Memberikan kritik agar peserta didik berusaha menjawab walaupun salah
 - c. Menyederhanakan isi pertanyaan agar mudah dipahami peserta didik
 - d. Menjawab sendiri pertanyaan tersebut.
14. Untuk membuat assesment terhadap hasil belajar peserta didik terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, kecuali
- a. Ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi
 - b. Menggunakan acuan kriteria berdasarkan pencapaian kompetensi
 - c. Ditindak lanjuti dengan program remedial dan pengayaan
 - d. Dilakukan pengulangan jika ternyata hasilnya banyak yang jelek
15. Kompetensi peserta didik dikembangkan berdasarkan pada potensi yang dimilikinya. Potensi pengetahuan awal peserta didik dapat diketahui melalui
- a. Tes awal meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sebelum pembelajaran dilakukan
 - b. Tes awal meliputi aspek pengetahuan sebelum pembelajaran dilakukan
 - c. Pengujian awal meliputi aspek pengetahuan dan sikap sebelum pembelajaran dilakukan
 - d. Pengujian awal meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sebelum pembelajaran dilakukan
16. Urutkanlah ranah kognitif yang telah dikembangkan oleh Benjamin S Bloom dengan tepat..
- a. ingatan; pemahaman, analisis, aplikasi, sintesis, dan evaluasi;
 - b. ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
 - c. ingatan, pemahaman, sintesis, aplikasi, analisis, dan evaluasi
 - d. ingatan, pemahaman, analisis, aplikasi, evaluasi, dan, sintesis
17. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan sebuah media dan alat bantu mengajar, kecuali...

- a. Metode mengajar yang digunakan guru
 - b. Karakteristik bahan ajar
 - c. Waktu yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran
 - d. Buku sumber yang digunakan dalam pembelajaran
18. Proses pembelajaran di sekolah sebagian besar diberikan melalui....
- a. Penglihatan
 - b. Presentase
 - c. Pendengaran
 - d. Latihan
19. Dalam melakukan penilaian yang baik terhadap hasil belajar peserta didik meliputi aspek...
- a. Kepribadian, kognitif, afektif
 - b. Kognitif, kepribadian, psikomotor
 - c. Afektif, kognitif, mental
 - d. Kognitif, psikomotor, afektif
20. Agar peserta didik dapat mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat, maka sekolah dalam memfasilitasi pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus memiliki fungsi
- a. Penyaluran, pengembangan, edukatif, rekreatif dan religius.
 - b. Penyaluran, pengembangan, edukatif, rekreatif-kreatif, prestasi
 - c. Penyaluran, pengembangan, edukatif, rekreatif-kreatif, prestasi dan ekonomis.
 - d. Prestasi, rekreatif –kreatif, edukatif, dan produktif.
21. Berikut ini adalah karakteristik anak usia SD dari segi mental, yaitu.....
- a. Anak sudah memiliki gerakan yang bebas dan aman. Hal ini berguna untuk melakukan berbagai gerakan motorik kasar (jasmani) seperti memanjat, berlari dan menaiki tangga.
 - b. Anak dapat menunjukkan kreativitasnya dalam membentuk suatu karya tertentu.
 - c. Anak menunjukkan tenggang rasa dan penghargaan terhadap teman
 - d. Anak mulai tidak suka terikat dengan orang dewasa.

22. Indikator merupakan bagian dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai penanda dalam....
 - a. Pencapaian standar kompetensi
 - b. Pencapaian kompetensi dasar.
 - c. Pencapaian tujuan pembelajaran
 - d. Pencapaian standar kelulusan
23. Kegiatan apresepsi dilaksanakan dalam rangka menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif merupakan kegiatan pada bagian....
 - a. Inti
 - b. Akhir
 - c. tindak lanjut
 - d. pendahuluan
24. Langkah guru dalam mengelolah hasil penilaian tes belajar untuk soal pilihan ganda anatara lain
 - a. Membuat tabel berisi nama-nama peserta didik, nomor soal pilihan ganda
 - b. Mengklasifikasikan jawaban semua peserta didik terhadap setiap soal
 - c. Mencari beberapa rata-rata nilai kelas
 - d. Memberi pebobotan nilai untuk tiap soal
25. Penyediaan layanan bimbingan konseling sebagai kegiatan pengembangan diri peserta didik meliputi 4 hal, ialah....
 - a. Layanan pribadi, sosial, belajar dan intelegensi.
 - b. Layanan pribadi, sosial, karir dan intelegensi.
 - c. Layanan pribadi, sosial, karir dan belajar
 - d. Layanan pribadi, sosial, intelegensi dan belajar.

Lampiran 2

Nilai Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai (X)
1	Siti Rofidah	17.1.04.0001	52
2	Gita Rahmasari	17.1.04.0002	56
3	Cici Paramida	17.1.04.0004	52
4	Sapna Noviyanti	17.1.04.0005	52
5	Moh Reza	17.1.04.0006	60
6	Abd Hamid	17.1.04.0007	48
7	Rosmonawati	17.1.04.0010	52
8	Raodha	17.1.04.0011	32
9	Nurhasanah	17.1.04.0012	48
10	Irmawati	17.1.04.0014	64
11	Mia Mujmainnah	17.1.04.0015	36
12	Serlina	17.1.04.0016	44
13	Milda Almaida	17.1.04.0018	32
14	Siti Aisyah Dwi Astuti	17.1.04.0019	60
15	Mita Anggraini	17.1.04.0020	36
16	Amelia Ramadhani	17.1.04.0021	64
17	Nurul Hikmah Ramadani	17.1.04.0022	64
18	Nur Halifah	17.1.04.0023	44
19	Zulifah	17.1.04.0024	40
20	Rosmiana	17.1.04.0025	44
21	Halidin Bungai	17.1.04.0026	36
22	Muh Rizal Efendi	17.1.04.0027	32
23	Giofana Prawita	17.1.04.0028	72
24	Nova Nita	17.1.04.0029	48
25	Nur Fajar Rahmi	17.1.04.0030	44
26	Nur Fitra	17.1.04.0032	60
27	Nur Hayul	17.1.04.0033	44
28	Nur Hafifah	17.1.04.0034	28
29	Rezqiningsi	17.1.04.0038	52
30	Kifli Bonenehu	17.1.04.0039	36
31	Akbar Adam	17.1.04.0041	52
32	Yunita S. Bantilan	17.1.04.0042	48
33	Sri Depika Saputri	17.1.04.0043	36
34	Misra	17.1.04.0045	44
35	Fikasari R. Butudoka	17.1.04.0046	48
36	Cici Yustika	17.1.04.0050	52
37	Kristanty	17.1.04.0051	52
38	Moh Rizani	17.1.04.0053	28
39	Farha Humaira	17.1.04.0054	36
40	Ine Asfina	17.1.04.0057	56

41	Sri Wahyuni R	17.1.04.0059	44
42	Agnes Monica	17.1.04.0062	32
43	Kusrini	17.1.04.0063	60
44	Mildawati	17.1.04.0066	44



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

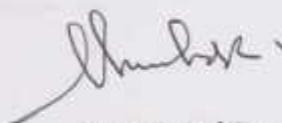
**IPK MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
TAHUN AJARAN 2017**

No	Nama Mahasiswa	NIM	IPK
1	Siti Rofidah	17.1.04.0001	3,82
2	Gita Rahmasari	17.1.04.0002	3,53
3	Cici Paramida	17.1.04.0004	3,65
4	Sapna Noviyanti	17.1.04.0005	3,60
5	Moh Reza	17.1.04.0006	3,64
6	Abd Hamid	17.1.04.0007	3,60
7	Rosmonawati	17.1.04.0010	3,43
8	Raodha	17.1.04.0011	3,49
9	Nurhasanah	17.1.04.0012	3,44
10	Irmawati	17.1.04.0014	3,83
11	Mia Mujmainnah	17.1.04.0015	3,31
12	Serlina	17.1.04.0016	3,44
13	Milda Almaida	17.1.04.0018	3,51
14	Siti Aisyah Dwi Astuti	17.1.04.0019	3,78
15	Mita Anggraini	17.1.04.0020	3,45
16	Amelia Ramadhani	17.1.04.0021	3,61
17	Nurul Hikma Ramadani	17.1.04.0022	3,97
18	Nur Halifah	17.1.04.0023	3,67
19	Zulifah	17.1.04.0024	3,61
20	Rosmiana	17.1.04.0025	3,53
21	Halidin Bungai	17.1.04.0026	2,98
22	Muh Rizal Effendi	17.1.04.0027	3,75
23	Giofana Prawita	17.1.04.0028	3,80
24	Novanita	17.1.04.0029	3,52
25	Nur Fajar Rahmi	17.1.04.0030	3,07
26	Nur Fitra	17.1.04.0032	3,72
27	Nur Hayul	17.1.04.0033	3,28
28	Nur Hafifah	17.1.04.0034	3,51
29	Rezqiningsi	17.1.04.0038	3,55
30	Kifli Bonenehu	17.1.04.0039	3,79
31	Akbar Adam	17.1.04.0041	3,93
32	Yunita S. Bantilan	17.1.04.0042	3,74
33	Sri Depika Saputri	17.1.04.0043	3,53
34	Misra	17.1.04.0045	3,53
35	Fikasari R. Butudoka	17.1.04.0046	3,60
36	Cici Yustika	17.1.04.0050	3,58
37	Kristanty	17.1.04.0051	3,82
38	Moh Rizani	17.1.04.0053	3,14
39	Farha Humaira	17.1.04.0054	3,87
40	Ine Asfina	17.1.04.0057	3,43

41	Sri Wahyuni R	17.1.04.0059	3,66
42	Agnes Monica	17.1.04.0062	3,51
43	Kusrini	17.1.04.0063	3,48
44	Mildawati	17.1.04.0066	3,77

Palu, 25 Maret 2021

KASUBAG AKADEMIK KEMAHASWAAN DAN ALUMNI



MUHDAR, S.Ag.

NIP. 19751013 200901 1 008

Lampiran 4

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA
KOMPETESI PEDAGOGIK MAHASISWA PGMI
FTIK IAIN PALU

Ketua Program Studi PGMI

1. Bagaimana awal prodi PGMI bergabung dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK IAIN Palu) ?
2. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh mahasiswa PGMI ?
3. Bagaimana langkah-langkah bagi mahasiswa prodi PGMI dapat memiliki atau menguasai kompetensi pedagogik ?
4. Adakah upaya dari prodi untuk mendukung mahasiswa PGMI untuk menguasai kompetensi pedagogik ?

Mahasiswa

1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?
2. Menurut anda seberapa penting kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh setiap guru atau calon guru?
3. Apakah yang anda lakukan jika ada peserta didik yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana cara anda menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat peserta didik aktif ?
5. Apakah anda selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP sebelum mengajar diwaktu melaksanakan program PPL?
6. Apa sajakah sumber pembelajaran yang anda gunakan dalam mengajar?

7. Bagaimana usaha anda untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
8. Apakah anda selalu menyediakan soal evaluasi untuk peserta didik setiap akhir kegiatan pembelajaran?
9. Bagaimana cara anda dapat mengembangkan bakat peserta didik?

Lampiran 5

Tabel r Nilai-Nilai Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,876	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,416	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,136	0,161
17	0,482	0,606	41	0,306	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,366	100	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 6

Hasil SPSS

Deskripsi Statistik Perolehan Skor Tes Kompetensi Pedagogik

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		46.91
Median		48.00
Mode		44 ^a
Std. Deviation		10.787
Variance		116.364
Skewness		.140
Std. Error of Skewness		.357
Kurtosis		-.595
Std. Error of Kurtosis		.702
Minimum		28
Maximum		72
Sum		2064

Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		3.5789
Median		3.5900
Mode		3.53
Std. Deviation		.21186
Variance		.045
Skewness		-.701
Std. Error of Skewness		.357
Kurtosis		.949
Std. Error of Kurtosis		.702
Minimum		2.98
Maximum		3.97
Sum		157.47

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Pedagogik	.117	44	.154	.967	44	.235
Prestasi Belajar	.128	44	.070	.954	44	.079

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar (IPK)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.265	8	33	.295

Anova Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	.551	10	.055	1.318	.262
		Linearity	.339	1	.339	8.110	.008
		Deviation from Linearity	.212	9	.024	.563	.817
	Within Groups		1.379	33	.042		
	Total		1.930	43			

Correlations

		Kompetensi Pedagogik	Prestasi Belajar (IPK)
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	.419**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	44	44
Prestasi Belajar (IPK)	Pearson Correlation	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	44	44

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian



Penulis melakukan wawancara mengenai beberapa hal tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI dengan Ketua Program Studi PGMI



Penulis melakukan wawancara mengenai beberapa hal tentang kompetensi pedagogik dengan mahasiswa PGMI angkatan 2017



Penulis melakukan wawancara mengenai beberapa hal tentang kompetensi pedagogik dengan mahasiswa PGMI angkatan 2017



Penulis melakukan wawancara mengenai beberapa hal tentang kompetensi pedagogik dengan mahasiswa PGMI angkatan 2017

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Mahmud

T.T.L : Binanga, 3. Mei, 1999

NIM. : 17.1.04.0002

JURUSAN : Pendidikan Guru Mahasiswa Bladayah

ALAMAT : Jl. 19 Harapan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : MAHMUD
NIM. : 17.1.04.0002
JURUSAN : PGMI -1

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 21 Juli 2020	Azmar	Effectiveness of PE. Coaching on Improving Students' achievement in reading narrative text comprehension at the second grade of MI Al-Fitriyah.	1. Dr. H. Nur Anamawati, S.Ag., M.A., Ph.D. 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd., M.Pd.	
2	Senin 24/08/2020	Ariem swara p. tarlah	Improving The student pronunciation ability through homophones game at the sixth grade of MTS Al-Ehsan Buluh	1. Drs. Muhammad Ansan, M. Ag. 2. Fikri Nugroho, S.S., S.Pd., M. Hum.	
3	Jumat 18/09/2020	SITTI FATIMAH	Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat anak belajar metode bercerita di TK Bina Potensi. Ss Al Jufri Sehari Palu	1. Dra. Petetese, N.Pd.I 2. Feanaty, S. Ag., N.Pd. I	
4	Jumat 25/09/2020	MuH. Rizka Grendi	Uji coba Guru kelas dalam menggunakan Metode Pembelajaran Cooperative learning pada peserta didik di MTs Paridi.	1. Dr. H. Astar, M. Pd. 2. Nur Supriani, S. Pd., M. Si	
5	Rabu 11/11/2020	Ketli Bonumbu	Revisi metode tes tulis di mana normal pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Inpres Patocca Kabupaten Bantaeng	1. Dra. Ratolah, M. Pd. I 2. Rahmawati, S. Si., M. Pd.	
6	Jumat 15/11/2020	MISRA	Kreativitas Siswa menulis Cerpen dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran berbasis covid-19 di kelas V SD Inpres 2 Bore Kecamatan Bontomatene Kabupaten	1. Dr. Puspita Husanu, M. Pd. 2. Puastara, S. Pd., M. Pd.	
7	Jumat 13/11/2020	FARHA HUNAYDAH	Uji coba guru menggunakan budaya acmar membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Kuala Bacc Lere Utara Kabupaten	1. Drs. Syarif H. M.A. 2. Drs. H. Moh. Arfan Hotikun M. Pd.	
8	Senin 16/11/2020	Mildawati	Penggunaan model pembelajaran Kahl Forming dalam meningkatkan minat membaca peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres 2 Bontomatene Kabupaten	1. Dr. Pardin, M. Pd. 2. Drs. Muhammad Nur Kompong, M. Pd.	
9	Senin 23/11/2020	Novanita	Studi tentang Pendekatan Model Taro Story Story perbitis dan Kaha Hiele dan pembelajaran aktif di UIN Mulawarman Kalimantan	1. Nub Supriani, S. Pd., M. Si 2. Agung Ulicakano, S. Pd., M. Pd.	
10	Senin 23/11/2020	Alfar Adam	Studi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Era Covid-19 di kelas V SD Bantean. Kec. Lembehajo. Kab. Toli-Toli.	1. Dr. H. Anwar Syahid, M. Pd. 2. Arda, S. S., M. Pd.	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 304 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. Ramang, M.Pd.I
2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : MAHMUD
NIM : 17.1.04.0002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : HUBUNGAN KETERAMPILAN PENDIDIK MENGELOLAH KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH SIS ALJUFRI

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu
Pada Tanggal 08 Agustus 2020
Dekan,

Dr. Mohamed Idris, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201282000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1047 /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 11 November 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Ramang, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si. (Pembimbing II)
3. Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Mahmud
NIM : 17.1.04.0002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada.

Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2020
Waktu : 08.30. Wita - Selesai
Tempat : Di Lantai 2 Gedung F/FTIK

Wassalamualaiku War. Wab.



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : MAHMUD
NIM : 171040002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...)
Judul Skripsi : * Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru dan
Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI Etik IAIN Palu *
Tgl / Waktu Seminar : 23 November 2020 / 08.30 wita

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Niru Iska Dewi	161160070	9 / TBI-III		
2.	Fauza	171040008	7 / PGMI		
3.	Albar Adam	171040041	7 / PGMI		
4.	Selina	171040016	7 / PGMI		
5.	Amella Damadani	171040021	7 / PGMI		
6.	ABD. HAMID	171040007	7 / PGMI		
7.	MUH. PRIZAL. EPENDI	171040027	7 / PGMI		
8.	Kristanty	171040051	7 / PGMI		
9.	Zulfa	171040024	7 / PGMI		
10.	Rosmonawati	171040010	7 / PGMI		
11.	Rofmiana	171040025	7 / PGMI		
12.	Siti Aisyah Dwi Astuti	171040013	7 / PGMI		
13.	Siti Rizdah	171040001	7 / PGMI		
14.	Romawati	171040019	7 / PGMI		
15.	Holidin Bangsi	171040026	7 / PGMI		

Pembimbing I,

Drs. Ramang, M.Pd.1
NIP. 19591231 198705 1 035

Pembimbing II,

Nursupriamin, S.Pd., M.Si
NIP. 19810624 200801 2 008

Palu, 23 November 2020
Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., Mag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 25 bulan November tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : MAHMUD
 NIM : 191040002
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...)
 Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu

Pembimbing : I. Drs. Ramang, M.Pd.1
 II. Nursupamin, S.Pd., M.Si.
 Penguji : Dr. Andi. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	93	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	
3.	METODOLOGI	94	
4.	PENGUASAAN	93.	
5.	JUMLAH	372.	
6.	NILAI RATA-RATA	93.	

Pembimbing I,

 Drs. Ramang, M.Pd.1
 NIP. 10591251 100703 1035

Pembimbing II,

 Nursupamin, S.Pd., M.Si.
 NIP. 19010624 200801 2000

Palu, 23 November 2020
 Penguji,

 Dr. Andi. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 10780202 200912 1002

Mengetahui
 a.n. Dekan,
 Ketua Jurusan PGMI,

 Elya, S.Ag., Mag.
 NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 bulan November tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : MAHMUD

NIM : 171040002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...)

Judul Skripsi : "Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu"

Pembimbing : I. Drs. Ramang, M.Pd.

II. Nursupriani, S.Pd., M.Si

Penguji : Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	hapus para perbaikkan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Tata tulis, SpG. EYD
3.	METODOLOGI		Revisi fokus
4.	PENGUSAAN		Pratik dan wawancara
5.	JUMLAH	90	
6.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,

Drs. Ramang, M.Pd.
NIP. 10691231 100703 1035

Pembimbing II,

Nursupriani, S.Pd., M.Si.
NIP. 10010624 200801 2008

Palu, 23 November 2020

Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 10700202 200912 1002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 23 bulan November tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :

Nama :

B. IAIN PALU

NIM :

191040002

Jurusan :

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - 1)

Judul Skripsi :

" Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru dan Prestasi
Belajar Mahasiswa PGMI ETIK IAIN Palu "

Pembimbing :

I. Drs. Ramang, M.Pd.1.

II. Nursupriatna, S.Pd., M.Si

Penguji :

Dr. Andi Ardiansyah SE., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<u>90</u>	

Pembimbing I,

Drs. Ramang, M.Pd.1

NIP. 10691231 100703 1035

Pembimbing II,

Nursupriatna, S.Pd., M.Si

NIP. 10810624 200801 2008

Palu, 23 November 2020

Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd

NIP. 10780202 200912 1002

Mengetahui

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-480165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 199 /In.13/F.I/PP.00.9/2/2021

Palu, 12 Februari 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Mahmud
NIM : 17.1.04.0004
Tempat Tanggal Lahir : Binangga, 03 Mei 1999
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Tanjung Harapan
Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU
DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGMI FTIK IAIN
PALU
No. Hp : 081245256386

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Ramang, M.Pd.I
2. Nursupiamin, S.Pd., M.Si

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. Hamian, M.Ag

NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01/In.13/E.1/PP/00.9/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, menerangkan bahwa:

Nama : Mahmud
NIM : 17.1.04.0002
Program Studi : PGMI
Alamat : Jl. Tanjung Harapan

Adalah benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu mulai tanggal 15 Februari 2021 s.d 26 Maret 2021, dengan judul Skripsi "**Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI FTIK IAIN Palu**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 26 Maret 2021
Ketua Jurusan PGMI


Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740515 200604 2 001



BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : MAHMUD
NIM : 17.1.04.0002
Jurusan/Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Pedagogik
Calon Guru dan Prestasi Belajar
Mahasiswa PGMI FTK IAIN Palu

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : MAHMUD
NIM: 17.1.09.0002
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH ISTIDIAIYAH (PGMI)
PEMBIMBING: I. Drs. Ramang, M.Pd.I.
II. Nursuparno, S.Pd., M.Si.
ALAMAT : ALN Tanjung Harapan
NO.HP : 0012 4525 6306

JUDUL SKRIPSI
Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru
Dan Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI FTIK
TANU PAH

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MAHLUD
 NIM: 17.1.04.0002
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Pedagogik Calon Guru
 Dan Predisasi Belajar Mahasiswa PGMI
 ETIK IAIN Palu

Pembimbing I : Drs. Rameno, M. Pd. I
 Pembimbing II : Nursuprianto, S. Pd., M. Si

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	16/9/2020		Revisi Judul / batasan variabel	
	9/10/2020	1-3	Penjelasan variabel & instrumen terkait variabel	
	19/10/2020	1-3	Pengubahan & Penghakan	
	11/11/2020	1-3	Perbaiki & perjelas instrumen & pengkategorian dll yg ada di bab 3	
13	14/12/2020	1-3	Acc Seminar Proposal	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	12-11-2020 23-2-2021		Revisi bahasa dan instrumen	
	0-4-2021		Perbaiki bab III sebanyak dasar data	
	11-4-2021		Tambahkan rujukan jurnal utk pembeda hasil penelitian	
	17-4-2021		Perbaiki kesalahan pengetikan & bbp hal.	
	19-A-2021		Acc ke pemb. I	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	19-11-2021	-	kegiatan dan pembelajaran di perpustakaan.	
		-	Perencanaan dan pembelajaran	
		-	Beasiswa dan pembelajaran Skripsi.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rahman
 NIP : 19571231198001001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Nur Supriyati, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19600624 200802 008
 Pangkat/Golongan : Pengajar Tk 1 / III/b
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Mahmud
 NIM : 17.1.04.0002
 Jurusan : PGMI
 Judul :
 :

Teelah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

 NIP: 123456789

Palu, Pembimbing II

 Nursupriyati, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19600624 200802 008

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 2003 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Dr. H. Ubadah, M.Pd
2. Penguji Utama I : Hamka, S.Ag, M.Ag
3. Penguji Utama II : Dr. A. Ardiansyah, M.Pd
4. Pembimbing/Penguji I : Drs. Ramang, M.Pd.I
5. Pembimbing/Penguji II : Nursupiamin, S.Pd, M.Si
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Mahmud
- NIM : 17.1.04.0002
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGM I FTIK IAIN PALU
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 April 2021

Dekan

Dr. Hanjani, M.Ag
NIP. 195906061998031002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro ALIAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : ٥٦٤ /In.13/F.I/PP.00.9/04/2021 Palu, ٢٤ April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. H. Ubadah, M.Pd
2. Hamka, S.Ag, M.Ag
3. Dr. A. Ardiansyah, M.Pd
4. Drs. Ramang, M.Pd.I
5. Nursupiamin, S.Pd, M.Si.

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Mahmud
NIM : 17.1.04.0002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGMI FTIK IAIN PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 29 April 2021
Jam : 10,30-Selesai
Meja Sidang : -
Tempat : Gedung F. Lt. 2 (Ibnu Sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah,

Elva, S.Ag, M.Ag

NIP. 19740515 200604 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mahmud
TTL : Binangga, 03 Mei 1999
NIM : 17.1.04.0002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : JL.Tanjung Harapan



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Masri
Pekerjaan : Pensiunan
Pendidikan : SMA
Alamat : JL.Tanjung Harapan

2. Ibu
Nama : Ulfa, S.Pd
Pekerjaan : Karyawan/Honorer
Pendidikan : S1
Alamat : JL. Tanjung Harapan

C. Pendidikan

1. MI SIS AL-Jufri Tahun 2005-2011
2. MTSn Model Palu Tahun 2011-2014
3. MAN 2 Model Palu Tahun 2014-2017
4. S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017-2021